Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi
Vol. 4 No. 3 November 2024
E-ISSN: 2827-7945, P-ISSN: 2827-8127, Hal 105-114
DOI: https://doi.org/10.55606/juitik.v3i3.648

Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Dalam Metode Pembelajaran Daring

Salsabila Ladesta Susanto [1], Priatna Priatna [2], Isa Wijayanti [3]
Universitas Bina Sarana Informatika BSD
E-mail : salsabilaladestaa@gmail.com

Alamat : BSD Sektor XIV Blok C1/1, Jl. Letnan Sutopo BSD Serpong Lengkong Gudang Timur, Rw. Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15311

Abstract. *Lack of education in people's lives will of course hinder the progress and development of a country, and it will be difficult for the prosperity and well-being of its people to be realized. The aim of this research is to determine the effectiveness of online learning using the WhatsApp application for members of HIMAKOM 2019, BSD, South Tangerang City. Effectiveness means there is an influence that can produce results, efficiency and effectiveness. WhatsApp is one of the most commonly used communication applications on smartphones to interact, communicate and discuss and is even used for learning. Researchers use stimulus response theory in which the important learning is input in the form of stimulus and output in the form of response. Stimulus is whatever the teacher gives to students, while response is the student's reaction or response to the stimulus given by the teacher. The total population and sample are HIMAKOM members, totaling 58 BSD students, South Tangerang class of 2019. The results of hypothesis testing show that understanding the effectiveness of using the WhatsApp application has quite a significant effect on online learning, as evidenced by the t-count of 8.273 > 1.671 which is greater than t- table or significant value t < a = 0.05, then the effectiveness of using the WhatsApp application (X) influencing online learning (Y) is significant. This means that Ha is accepted and H0 is rejected, so it can be concluded that the effectiveness of using the WhatsApp application has a significant effect on online learning.*

Keywords: *Effectiveness, Online Learning, Social Media, WhatsApp Application*

Abstrak. Kurangnya pendidikan dikehidupan masyarakat, tentunya akan menghambat kemajuan dan perkembangan suatu negara, dan akan sulit untuk terwujudnya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring menggunakan aplikasi WhatsApp pada Anggota HIMAKOM 2019, BSD, Kota Tangerang Selatan. Efektivitas berarti ada pengaruhnya yang dapat membuahkan hasil, efisiensi dan efektif. WhatsApp adalah salah satu aplikasi komunikasi yang paling umum digunakan pada smartphone untuk berinteraksi, berkomunikasi dan berdiskusi bahkan digunakan untuk pembelajaran. Peneliti menggunakan teori stimulus respon yang mana, belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Jumlah populasi dan sampel adalah anggota HIMAKOM yang berjumlah 58 mahasiswa/i BSD, Tangerang Selatan angkatan 2019. Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pemahaman efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* berpengaruh cukup signifikan terhadap pembelajaran daring, dibuktikan dengan t-hitung 8,273 > 1.671 lebih besar dari t-tabel atau nilai signifikan t < a = 0,05 maka efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* (X) mempengaruhi pembelajaran daring (Y) adalah signifikan. Artinya Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran daring.

Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Daring, Media Sosial, Aplikasi *WhatsApp*

Received Agustus 30, 2024; Revised September 22, 2024; Accepted Oktober 07, 2024
* Salsabila Ladesta Susanto, salsabilaladestaa@gmail.com

LATAR BELAKANG

Menurut dalam Undang-undang kepada Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah guna untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pratama dan Mulyati, 2020). Di Indonesia, di dalam dunia pendidikan juga terkena dampaknya dan turut ikut serta dalam merasakan dampak dari adanya pandemi saat Covid-19 hingga membuat pemerintah hingga daerah membuat sebuah kebijakan baru guna untuk menerapkan kebijakan baru kepada seluruh para lembaga pendidikan setempat. Istilah pembelajaran daring dan luring ini di perkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran daring sendiri ialah singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, atau pengganti istilah dalam pembelajaran online yang sering kita gunakan dalam teknologi internet (Pratama dan Mulyati, 2020). Selama pandemi Covid-19 ini aplikasi media sosial WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk proses belajar dan mengajar. Permasalahan yang timbul dengan adanya pemanfaatan aplikasi WhatsApp adalah efektivitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh pengajar (Mulya Faidatul Hasanah 2021). Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Aplikasi WhatsApp Dalam Metode Pembelajaran Daring pada Anggota Himakom 2019 Tangerang Selatan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Mustakim 2020) dengan penelitian yang berjudul Efektivitas Pembelajaran daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi *Covid-19* Pada Mata Pembelajaran Matematika yang dinilai penulis memiliki penelitian yang cukup relevan yang dibuat penulis. Menurut hasil dari penelitian Mustakim 2020, Mustakim mendapat Siswa menilai pembelajaran matematika dengan menggunakan media online sangat efektif (23,3%), efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%), dan ada juga yang menilai pelajaran daring tidak efektif sebanyak (10%), dan tidak ada sama sekali (0%) yang menilai sangat tidak efektif.

Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring ialah bentuk didalam pembelajaran yang mampu menjadikan mahasiswanya menjadi mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Hal ini dikarenakan dengan melakukan pembelajaran secara daring mahasiswa akan menjadi lebih fokus kepada layar gawai guna untuk menyelesaikan tugas-tugasnya yang diberikan oleh tenaga pendidik maupun turut mengikuti diskusi yang berlangsung (Septian Syarifudin, 2020).

Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Tjhai de Thompson, penggunaan teknologi informasi ialah sebuah keuntungan yang diharapkan pengguna sistem informasi dalam kinerja tugasnya, jika pengukurannya didasarkan dari intensitas pada penggunaan, frekuensi penggunaannya, dan juga jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang sudah digunakan. Dari pengertian teoritis di atas penulis dapat mengetahui bahwa penggunaan teknologi informasi adalah setiap penggunaan teknologi yang dilaksanakan pada pengolahan dan pengiriman informasi secara dalam bentuk elektronik, dimana tingkat penggunaannya sudah dapat diukur berdasarkan kedalamannya, penggunaan dan jumlah aplikasi yang digunakan (Denny Erica & Harun Al Rasyid, 2018).

Pengertian Efektivitas

Pada dasarnya efektivitas ialah memanfaatkan segala sesuatu kemungkinan yang ada agar kegiatan dapat bekerja secara maksimal tanpa adanya gangguan pada kegiatan lainnya. Kata efektivitas berarti ada pengaruhnya yang dapat membuahkan hasil, efisiensi dan efektif. Efektif juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki suatu hasil yang ada. Hasilnya sendiri akan dikatakan berhasil jika relevan dan bersifat positif (Qoriawati, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif guna untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring menggunaakan aplikasi *WhatsApp* terhadap hasil pembelajaran daring. Untuk pendekatan kuantitatif yang dijelaskan oleh peneliti Arikunto mengatakan bahwa pendekatan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif karena menggunakan sebuah angka, dari mulainya pengumpulan data, penafsiran kepada data tersebut, serta penampilan dari suatu hasilnya (Jayusman et al, 2020). Teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner ialah suatu alat yang digunakan guna untuk mengumpulkan suatu data melalui serangkaian pernyataan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur suatu variabel penelitian (Ardiansyah et al,2023).

UJI-F

Pengajuan hipotesis dalam Uji F yaitu:

Ho: Variabel X1, X2,X3,X4 berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y.

Ha: Variabel X1, X2,X3,X4tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Dengan keputusan :Jika nilai Sig > 0.05 maka Ho diterima HaditolakJika nilai Sig < 0.05 maka Ho ditolak Haditerima riabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Validitas X

Menurut peneliti Ghazali, perhitungan pada validitas instrumen ini didasarkan pada sebuah perbandingan antara sebuah nilai rhitung dengan rtabel. Apabila nilai tersebut jika rhitung lebih besar dari nilai pada rtabel maka data tersebut dapat dikatakan valid sebaliknya, dan jika nilai rhitung ternyata lebih kecil daripada rtabel maka data tersebut tidak valid. Pengujian validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan pada program komputer sebuah pengolah data statistik (Maidiana Astuti Handayani et al, 2022).

Tabel IV. 1

Uji Validitas X

Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation/r hitung	Rtabel	Keterangan
X1	.715	0,3301	Valid
X2	.677	0,3301	Valid
X3	.670	0,3301	Valid
X4	.666	0,3301	Valid
X5	.680	0,3301	Valid
X6	.511	0,3301	Valid
X7	.426	0,3301	Valid
X8	.454	0,3301	Valid
X9	.385	0,3301	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari masing-masing item pernyataan variabel Efektivitas penggunaan aplikasi whatsapp (X1) memiliki nilai Rhitung > Rtabel (0,3301) dan bernilai positif, maka variabel 1 dan penelitian ini dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Y

Tabel IV. 2

Uji Validitas Y

Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation/r hitung	Rtabel	Keterangan
Y1	.726	0,3301	Valid
Y2	.630	0,3301	Valid
Y3	.713	0,3301	Valid
Y4	.651	0,3301	Valid
Y5	.656	0,3301	Valid
Y6	.417	0,3301	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing item pernyataan variabel Pembelajaran Daring (Y) memiliki nilai Rhitung > Rtabel (0,3301) yaitu pada kolom Y1 senilai 0,726 > 0,3301 bernilai positif, maka variabel Y dan penelitian ini dinyatakan valid.

3) UJI REABILITAS

Menurut peneliti Ghazali, uji reabilitas pada penelitian ini ialah menggunakan pada persamaan alpha cronbach. Jika pada sebuah variabel menunjukan nilai cronbach sebanyak ≥ 0,60 maka variabel tersebut dapat dikatakan realibel. Oleh karena itu, jika nilai pada sebuah alpha cronbach ≤0,60 maka dapat dikatakan tidak realibel. Pengujian reliabilitas tersebut dilakukan menggunakan sebuah bantuan pada komputer program pengelolaan data statistik (Maidiana Astuti Handayani et al, 2022).

Tabel IV .3

Uji Reabilitas

No	Variabel	Reliability Coefficients	Alpha Cronbach	Keterangan
1	X (Efektivitas Penggunaan Aplikasi Whatsapp)	.948	0,6	Reliabel
2	Y (Pembelajaran Daring)	.917	0,6	Reliabel

Pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari uji realibitas untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's alpha di atas ≥ 0,60 maka variabel tersebut dinyataan realibel sehingga item pernyataan-pernyataan termasuk dalam kategori handal dan variabel tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dan penelitian ini.

4) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas *(independent).* Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat toleranceatau varian inflation factor (VIF). Apabila tolerance< 0,1 atau nilai VIF> 10 maka terjadi multikolinearitas (Alawiyah et al, 2019).

Tabel IV. 4

Uji Multikolinearitas

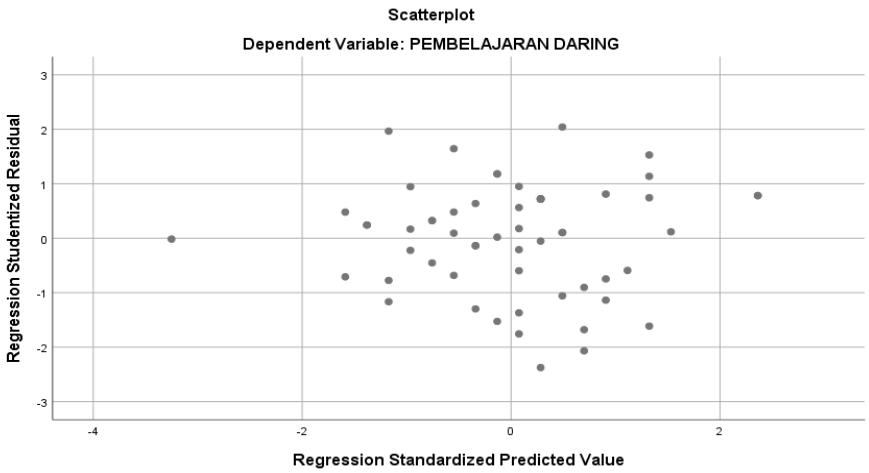
UJI Multikolinearitas					
No	Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,550	0,584		
	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP	8,273	0,000	1,000	1,000

Dependent Variable: PEMBELAJARAN DARING

Pada tabel diatas menyatakan bahwa dari uji multikolinieritas untuk pengambilan keputusan dapat dikatakan VIF < 10 maka Ho dterima , sedangkan VIF < 10 maka Ho ditolak jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai VIF 1,000 <10, sehingga dinyatakan Ho diterima.

5) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Atiningsih et al, 2019.)



Gambar IV . 1

Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis scatterplots pada gambar diatas, terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik yang tidak membentuk pola bergelombang, melebar, dan menyempit. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa uji ini tidak terjadi uji heteroskedastisitas.

6) Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda, dapat diukur dari sebuah nilai koefisien determinasi (R2). Nilai koefisien determinasi tersebut dapat dikatakan pada kisaran diantara 0 sampai 1. Jika nilai tersebut mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa sebuah pengaruh variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat ialah besar. Artinya model yang digunakan baik untuk menjelaskan pada sebuah pengaruh pada variabel tersebut (Padilah & Adam, 2019).

Tabel IV. 5

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,343	2,44		0,55	0,584
	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP	0,594	0,072	0,742	8,273	0
a. Dependent Variabel : Metode Pembelajaran Daring						

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Rumus : $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$

Y = 1,343+ -0,594X1

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 1,343 menunjukkan bahwa jika variabel efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* sama dengan nol maka metode pembelajaran daring bernilai 1,343.
b. Koefisien regresi efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebesar 0,594 menunjukkan bahwa apabila efektivitas penggunaan aplikasi *WhatsApp* mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka keputusan metode pembelajaran daring akan meningkat sebesar 0,594. Satuan dengan asumsi hal hal lain bersifat konstan.

HASIL

Setelah dilakukannya uji secara stastistik dengan bantuan SPSS, maka dapat dijelaskan ada hubungan secara langsung dan tidak langsung antara variabel yang diteliti dengan penjelasan sebagai berikut: Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah efektivitas penggunaan aplikasi WhatsApp (X) kemungkinan besar berpengaruh signifikan terhadap Pembelajaran daring (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa pemahaman Efektivitas penggunaan aplikasi WhatsApp berpengaruh signifikan terhadap Pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung 8,273 > 1.671 lebih besar dari t-tabel atau nilai signifikan t < a = 0,05 maka Efektivitas penggunaan aplikasi WhatsApp (X) mempengaruhi pembelajaran daring (Y) adalah signifikan. Artinya Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan aplikasi WhatsApp berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran daring. Untuk itu, pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan aplikasi WhatsApp memiliki dampak yang positif untuk pembelajaran di perkuliahan, karena tidak mungkin pendidikan diberhentikan sampai masa Covid-19 selesai, pendidikan harus tetap berjalan meski terbatas ruang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menggunakan aplikasi WhatsApp, materi yang diterima mahasiswa dinilai efektif oleh peneliti. Bisa dilihat dari kemampuan dosen dalam menguasai dalam penyampaian materi dengan menyampaikan materi dengan suara dan nada yang baik, materi (gambar) ditampilkan dengan jelas, dosen menyampaikan informasi dan juga materi dengan jelas kepada para mahasiswa/i, didukung oleh para mahasiswa/i yang memiliki jaringan yang baik selama proses kegiatan pembelajaran daring bersama dengan dosen, mahasiswa/i juga penuh antusias saat proses perkuliahan dengan menggunakan perangkat keras ataupun laptop, dan mahasiswa/i juga senantiasa dengan mencari informasi tambahan seputar materi perkuliahan di internet.

B. Saran

1. Seluruh dosen seharusnya dapat mempersiapkan dan merencanakan secara matang keperluan yang dibutuhkan oleh para mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Seluruh dosen diharapkan bisa menunjukan sifat aktif, responsif, dan tidak monoton sehingga kegiatan pembelajaran dapat tercapai sempurna.
2. Seluruh mahasiswa/i seharusnya dapat menunjukan sifat yang aktif, responsif, dan mau bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti agar pembelajaran tercapai dengan sempurna.

DAFTAR REFERENSI

Pratama RE, Mulyati S. 2020b. Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*. 1(2):49.doi:10.30870/gpi.v1i2.9405.

Mulya Faidatul Hasanah. 2021. Efektivitas Penggunaan WhatsApp Group (WAG) pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*. 1(2).

Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pembelajaran Matematika. Volume ke-2. Online.

Septian Syarifudin. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(1).

Denny Erica, Harun Al Rasyid. 2018. Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Jasa Transportasi Online Di Jakarta. *Perspektif*. XVI(2):168–176.

Qoriawati U. 2021b. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring bagi Peserta Didik MI/SD pada Masa Pandemi Covid-19. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*. 3(1):10–17.doi:10.30599/jemari.v3i1.769.

Jayusman I, Agus O, Shavab K. 2020. Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran EDMODO dalam Pembelajaran Sejarah. Volume ke-7.

Ardiansyah, Jailani M.Syahran, Risnita. 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jambi.

Maidiana Astuti Handayani, Cici Amalia, Tri Darma Rosmala Sari. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 10(2):647–660.

Alawiyah S, Ghozali S, Suwarsito S. 2019. Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 2(2):134–138.doi:10.30605/jsgp.2.2.2019.1369.

Atiningsih S, Aulia), Ningtyas C, Bank S, Jateng B. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. 10(1).

Padilah TN, Adam RI. 2019. Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*. 5(2):117–128.